

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Variabel bebas dari penelitian ini yaitu pengetahuan gizi siswa, sedangkan variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian makanan jajanan sekolah. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama di wilayah Kecamatan Banjaran untuk mengambil sampel yang dimulai dari survey pendahuluan sampai analisis data dengan subjek penelitian adalah siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VII dan VIII. Perihal menyangkut periode waktu data yang dikumpulkan dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan pengumpulan data secara bersamaan menyangkut variabel bebas dan variabel terikat yang dimulai dari bulan Mei sampai Juni 2012.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode merupakan cara atau teknik dengan prinsip tertentu dalam melakukan suatu kegiatan. Pemilihan metode dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian serta penyusunan laporan dari penelitian.

Penelitian ini akan menguraikan fakta-fakta dan informasi yang diperoleh di lapangan, baik langsung maupun tidak langsung dan membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan

antara fenomena yang diteliti, menguji hipotesis, serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang dipecahkan. Karena penelitian ini bukan hanya mendeskripsikan fakta-fakta tetapi juga melakukan uji hipotesis untuk melihat hubungan antar variabel, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian penjelasan (*Explanatory Research*). Hal ini didukung pendapat Singarimbun dan Effendi (1989):

Apabila penelitian menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesa atau penelitian penjelasan (*Explanatory Research*).

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
1	Pengetahuan Gizi	Pengetahuan gizi adalah kepandaian memilih makanan sumber zat-zat gizi dan kepandaian dalam memilih makanan jajanan yang sehat (Notoatmodjo, 2003)	Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh.	Data yang diperoleh dari siswa SMP Kelas VII dan VIII	Ordinal
2	Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli di mana konsumen benar-benar membeli. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan (Kotler, 2007)	Keputusan pembelian merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh penjual.	Keputusan pembelian diukur menggunakan kuesioner sebanyak 25 pertanyaan, dengan kategori: <ul style="list-style-type: none"> <li>• mendukung jika skor <math>\geq</math> rata-rata</li> <li>• tidak mendukung jika skor <math>&lt;</math> rata-rata.</li> </ul>	Ordinal

### 3.4 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan himpunan individu atau objek yang jumlahnya terbatas atau bisa juga tidak terbatas. Populasi dalam penelitian ini adalah didasarkan atas yang penulis dapatkan dari hasil penelitian yang merupakan data-data primer.

Populasi menurut Sumaatmaja (1998: 112), yaitu: “Keseluruhan gejala, individu kasus dan masalah yang kita teliti yang ada di daerah penelitian”.

Arikunto (1993: 102), mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas VII dan VIII SMP di wilayah Kecamatan Banjaran, Bandung. Berikut daftar SMP yang ada di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung:

1. SMP Negeri 1 Banjaran
2. SMP Negeri 2 Banjaran
3. SMP Plus Al-Fallah Banjaran
4. SMP Bhakti Mulya Banjaran
5. SMP Budi Mulya Banjaran
6. SMP Dua Mei Banjaran
7. SMP Pasundan 1 Banjaran
8. SMP Pemuda Banjaran
9. SMP PGRI Banjaran
10. SMP PGRI Cibaribis

11. SMP UMI Kulsum Banjaran
12. SMP YAHAS Banjaran
13. SMP Yastrib Banjaran
14. SMP Yumik Banjaran

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bandung 2012

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII dan VIII SMP di wilayah Kecamatan Banjaran Bandung dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII yang berusia 12 - 15 tahun.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Sehat jasmani dan rohani.
- 4) Siswa dapat berkomunikasi dengan baik.

### b. Kriteria eksklusi

- 1) Sampel tidak digunakan dalam penelitian jika sedang sakit.

Mengenai pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto (1989: 107)

mengemukakan bahwa:

Untuk sekadar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi tenaga dan dana, meliputi luasnya wilayah pengamatan dari tiap subyek, karena menyangkut banyak sedikitnya data, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

**Fitri Widianti, 2012**

Analisis Pengaruh Pengetahuan Gizi Siswa SMP Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Sekolah Di Wilayah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling SRS WOR (Simple Random Sampling Without Replacement)*, yaitu sekolah sebagai unit sampling mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan demikian sampel yang terpilih sebanyak  $20\% \times 14 = 2,8 \approx 3$  sekolah dan yang terpilih sebagai sampelnya adalah:

1. SMP Negeri 1 Banjaran
2. SMP Pemuda Banjaran
3. SMP UMI Kulsum Banjaran

Pengumpulan data dilakukan dari 50 sampel dari SMP Negeri 1 Banjaran, 50 sampel dari SMP Pemuda Banjaran, dan 50 sampel SMP Umi Kulsum Banjaran, sehingga total sampel 150 sampel.

### **3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, dibutuhkan data yang mendukung penelitian ini. Adapun teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud mengumpulkan data dari siswa SMP yang diteliti, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah pada penelitian ini. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Wawancara melalui kuesioner tentang pengetahuan gizi dan keputusan pembelian makanan jajanan siswa Sekolah Menengah Pertama di sekolah.
- b. Pengamatan langsung terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama dalam memilih makanan jajanan.
- c. Pengamatan langsung terhadap pedagang makanan jajanan yang berada di SMP yang diteliti.

## 2. Informasi Kepustakaan

Pada tahap ini penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi, dan pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian, yaitu dengan mempelajari berbagai literatur yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian ini.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, sebelum dapat dilakukan analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang telah dibuat untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak maka harus dilakukan pengolahan data terlebih dahulu.

Pengolahan data tersebut terdiri dari:

#### 1. *Editing*

Memeriksa data dengan cara melihat kembali hasil pengumpulan data, baik isi maupun wujud alat pengumpul data yakni:

- 1) Mengecek jumlah lembar pertanyaan.
- 2) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden.

3) Mengecek macam isian data.

## 2. *Coding*

Merupakan upaya mengklasifikasi data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya, yaitu memberikan kode pada variabel pengetahuan gizi siswa dengan keputusan pembelian siswa terhadap makanan jajanan. Kemudian tiap variabel dikategorikan sesuai jumlah skor / nilai untuk masing-masing variabel, sebagai berikut :

1) Pengetahuan gizi siswa dikategorikan (Alimul, 2007)

- Tinggi:  $\geq 80$  %
- Sedang: 60 – 80 %
- Rendah:  $\leq 60$  %

2) Keputusan pembelian siswa terhadap makanan jajanan dikategorikan berdasarkan rata-rata

- mendukung jika skor  $\geq$  rata-rata
- tidak mendukung jika skor  $<$  rata-rata.

Skor untuk masing-masing pertanyaan tiap variabel berbeda-beda sesuai dengan jenis pertanyaan :

1) Pengetahuan gizi siswa tentang makanan jajanan:

- a) Pernyataan yang bersifat positif jawaban setuju (S) nilai 1 dan jawaban tidak setuju (TS) nilai 0
- b) Pernyataan yang bersifat negatif jawaban setuju (S) nilai 0 dan jawaban tidak setuju (TS) nilai 1



2) Keputusan pembelian siswa terhadap makanan jajanan:

- a) Pertanyaan yang bersifat positif jawaban Ya (Y) nilai 1, dan jawaban Tidak (T) nilai 0
- b) Pertanyaan yang bersifat negatif jawaban Ya (Y) nilai 0 dan Tidak (T) nilai 1.

3. *Entry Data*

Proses pemasukan data dalam suatu program komputer.

4. *Tabulating*

Menyusun data dengan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah, disusun, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

Dalam melakukan pengujian hipotesis tersebut, peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang ada. Pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut dilaksanakan dengan membandingkan antara indikator-indikator yang sebenarnya terjadi di sekolah. Dengan data yang diperoleh, peneliti melakukan analisis untuk membuktikan hubungan pengetahuan gizi siswa dengan keputusan dalam pembelian makanan jajanan di sekolah. Selain itu, juga dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti meliputi pengetahuan gizi, dan keputusan pembelian siswa akan makanan jajanan.

### 3.6.1 Uji Reliabilitas dan Validitas Kuesioner

#### 3.6.1.1 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$  (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2005: 42).

$$\alpha = \frac{k r_s}{1 + (k - 1) r_s}$$

dimana :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas

$r_s$  = koefisien korelasi spearman

k = jumlah item

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n}$$

Dimana:  $d_i$  menunjukkan perbedaan setiap pasang rank

$n$  menunjukkan jumlah pasang rank

Koefisien Korelasi *Rank Spearman* dipilih karena kedua variabel dalam penelitian ini diukur dalam skala ordinal sehingga obyek-obyek atau individu-individu yang dipelajari dapat di-*ranking* dalam dua rangkaian berurut.

Berikut adalah hasil output SPSS untuk pengujian reliabilitas instrument pengetahuan gizi siswa.

Fitri Widianti, 2012

Analisis Pengaruh Pengetahuan Gizi Siswa SMP Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Sekolah Di Wilayah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	25

Berdasar *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,678 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi pengetahuan gizi siswa adalah *reliable*. Jadi responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsistensi yang tinggi dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel pengetahuan gizi yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Sedangkan untuk instrument keputusan pembelian siswa berikut adalah hasil output SPSS untuk pengujian reliabilitasnya.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.603	25

Berdasar *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,603 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel keputusan pembelian adalah *reliable*. Jadi responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsistensi yang tinggi dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel keputusan pembelian yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

### 3.6.1.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan (Nugroho, 2005). Item adalah valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo (2004), Suyuthi (2005) dan Sugiyono (2004) yang menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Nilai validitas masing-masing butir pernyataan pada kuesioner terkait pengetahuan gizi siswa dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan (Nugroho, 2005). Berdasar jendela *Item-Total Statistics* nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing butir adalah:

Tabel 3.2

## Hasil Uji Validitas Pengetahuan Gizi Siswa

Nama Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Soal 1	0,405	Valid
Soal 2	0,333	Valid
Soal 3	0,506	Valid
Soal 4	0,561	Valid
Soal 5	0,492	Valid
Soal 6	0,425	Valid
Soal 7	0,401	Valid
Soal 8	0,633	Valid
Soal 9	0,594	Valid
Soal 10	0,618	Valid
Soal 11	0,636	Valid
Soal 12	0,311	Valid
Soal 13	0,332	Valid
Soal 14	0,620	Valid
Soal 15	0,471	Valid
Soal 16	0,587	Valid
Soal 17	0,697	Valid
Soal 18	0,416	Valid
Soal 19	0,339	Valid
Soal 20	0,649	Valid
Soal 21	0,555	Valid
Soal 22	0,614	Valid
Soal 23	0,459	Valid
Soal 24	0,486	Valid
Soal 25	0,528	Valid

Sumber: Output SPSS dari data primer terolah

Berdasarkan Tabel 3.2, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Sedangkan untuk instrument keputusan pembelian siswa berikut adalah hasil output SPSS untuk pengujian validitasnya. Berdasar jendela *Item-Total*

Fitri Widianti, 2012

Analisis Pengaruh Pengetahuan Gizi Siswa SMP Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Sekolah Di Wilayah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu

Statistics nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing butir adalah:

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian Siswa**

Nama Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Soal 1	0,324	Valid
Soal 2	0,469	Valid
Soal 3	0,390	Valid
Soal 4	0,590	Valid
Soal 5	0,366	Valid
Soal 6	0,443	Valid
Soal 7	0,347	Valid
Soal 8	0,417	Valid
Soal 9	0,643	Valid
Soal 10	0,649	Valid
Soal 11	0,676	Valid
Soal 12	0,344	Valid
Soal 13	0,561	Valid
Soal 14	0,680	Valid
Soal 15	0,696	Valid
Soal 16	0,334	Valid
Soal 17	0,314	Valid
Soal 18	0,449	Valid
Soal 19	0,336	Valid
Soal 20	0,385	Valid
Soal 21	0,452	Valid
Soal 22	0,612	Valid
Soal 23	0,373	Valid
Soal 24	0,337	Valid
Soal 25	0,499	Valid

Sumber: Output SPSS dari data primer terolah

Berdasarkan Tabel 3.3, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo (2004), Suyuthi (2005) dan Sugiyono (2004) yang

Fitri Widiанти, 2012

Analisis Pengaruh Pengetahuan Gizi Siswa SMP Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Sekolah Di Wilayah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu

menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

### 3.6.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan variabel X dengan variabel Y, dimana rumus persamaanya menurut Sugiyono (2004; 244) adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen diprediksikan

a = harga Y bila X = 0

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b(-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk analisa lebih lanjut, terlebih dahulu dicari nilai a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 3.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi spearman dikuadratkan ( $r^2$ ).

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

Sebelum nilai  $r_s^2$  digunakan untuk membuat simpulan, terlebih dahulu harus diuji apakah nilai  $r_s$  yang kita peroleh benar-benar menunjukkan asosiasi dalam populasi yang merupakan asal-usul sampelnya yaitu dengan menguji signifikansi  $r_s$ .

#### **Penetapan tingkat signifikansi**

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5 % ( $\alpha = 0,05$ ), karena ukuran ini banyak digunakan untuk penelitian-penelitian ilmu sosial.